



1 Tesalonika 5:4-7

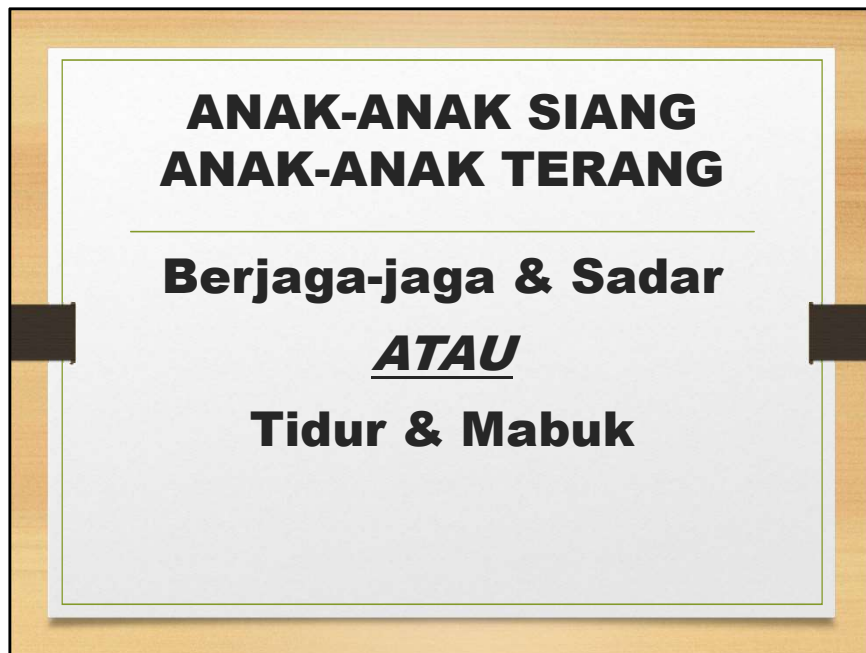
4 Tetapi kamu, saudara-saudara, kamu tidak hidup di dalam kegelapan, sehingga hari itu tiba-tiba mendatangi kamu seperti pencuri,

5 karena kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita bukanlah orang-orang malam atau orang-orang kegelapan.

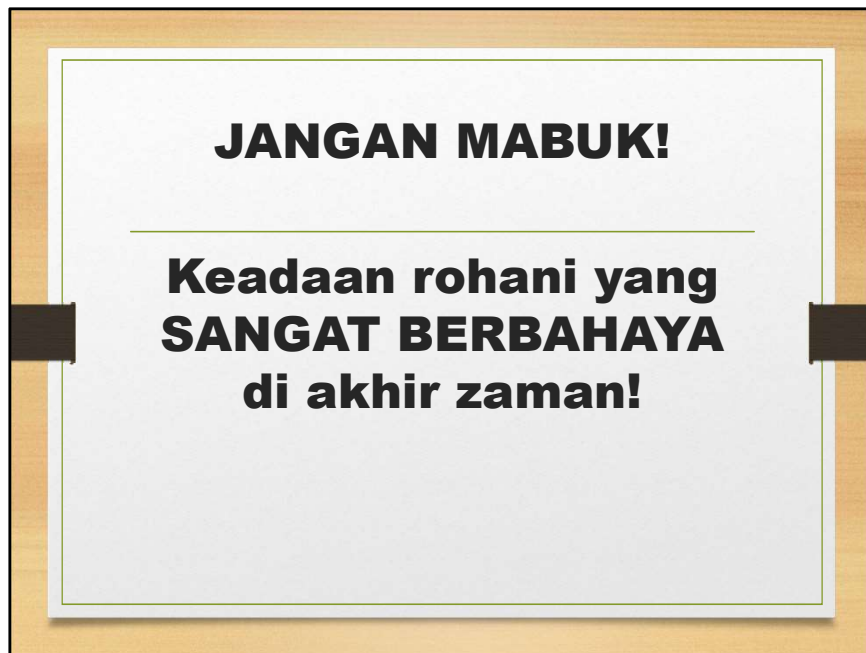
6 Sebab itu baiklah jangan kita tidur seperti orang-orang lain, tetapi berjaga-jaga dan sadar.

7 Sebab mereka yang tidur, tidur waktu malam dan mereka yang mabuk, mabuk waktu malam.

Yang **benar-benar cinta** Tuhan Yesus pasti akan menanti-nantikan kedatangan-Nya.



Rasul Paulus memanggil orang percaya dengan sebutan **anak-anak terang** dan **anak-anak siang**. Artinya kita harus menjadi orang-orang yang selalu **berjaga-jaga** dan **sadar**, BUKANNYA **tidur** dan **mabuk**! Lawan kata 'berjaga-jaga' adalah 'tidur'. Dan lawan kata sadar adalah 'mabuk'.



Alkitab berulang kali memperingatkan supaya jangan ada di antara kita yang menjadi 'mabuk', karena ini adalah keadaan rohani yang **sangat berbahaya** di akhir zaman *Mat.24:49-50, Luk.12:45-46*. Orang yang 'mabuk' akan benar-benar kaget. Orang yang 'mabuk' akan kesulitan membaca tanda zaman. Orang yang 'mabuk' tidak akan merasakan curahan hujan akhir yang menuju puncaknya di akhir zaman. Orang yang 'mabuk' tidak akan dapat membedakan 'polarisasi' yang terjadi di depan matanya *Wah.22:11*. Kita perlu untuk terus memperhatikan apakah saya mulai 'mabuk' atau saya masih tetap sadar.

MATIUS 24

49 Tuanku tidak datang-datang, lalu ia mulai memukul hamba-hamba lain, dan makan minum bersama-sama pemabuk-pemabuk,

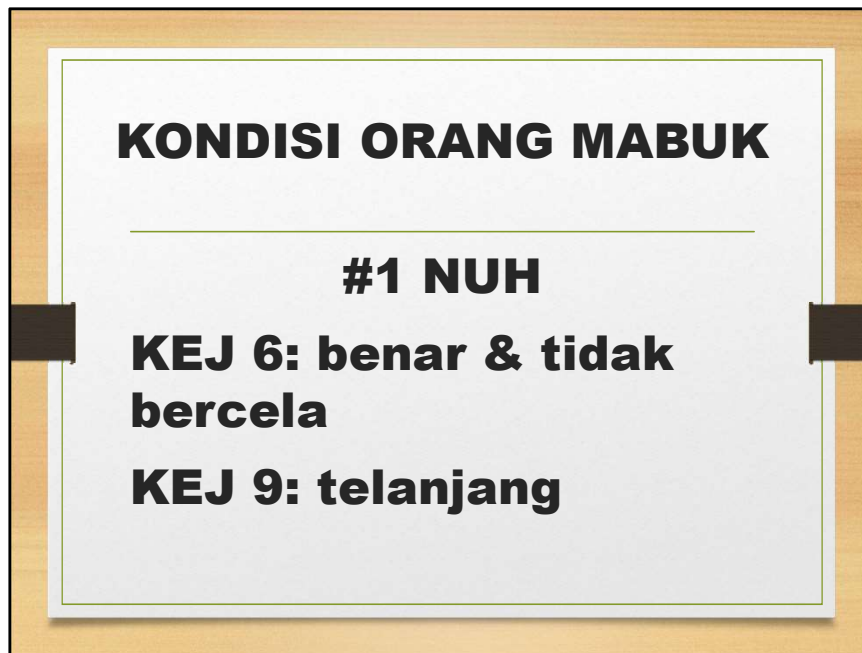
50 maka tuan hamba itu akan datang pada hari yang

tidak disangkakannya, dan pada saat yang tidak diketahuinya,

LUKAS 12

45 Akan tetapi, jikalau hamba itu jahat dan berkata di dalam hatinya: Tuanku tidak datang-datang, lalu ia mulai memukul hamba-hamba laki-laki dan hamba-hamba perempuan, dan makan minum dan mabuk,

46 maka tuan hamba itu akan datang pada hari yang tidak disangkakannya, dan pada saat yang tidak diketahuinya, dan akan membunuh dia dan membuat dia senasib dengan orang-orang yang tidak setia.



Kondisi mabuk sangat berbahaya, baik bagi dirinya sendiri juga bagi orang lain. Secara jasmani, pemerintah di berbagai negara berusaha untuk mengurangi angka kecelakaan dan kematian akibat mabuk karena mereka menyadari betapa bahaya dan betapa besar akibatnya. Terlebih dari apa yang dapat diatur dan dapat dilihat oleh dunia ini, Alkitab memberikan banyak contoh tentang bahayanya orang yang mabuk.

Nuh yang awalnya didapati benar dan tidak bercela di antara orang sezamannya, seorang yang hidup bergaul dengan Allah *Kej.6:9*, dan kemudian mewarisi seisi dunia ini, ternyata kemudian **mabuk dan telanjang** *Kej.9:20-21*. Gereja di Laodikea merasa dirinya kaya dan tidak kekurangan apa-apa, namun ternyata di hadapan Tuhan mereka melarat, malang, miskin, buta, dan telanjang *Wah.3:17-18*! Mabuk menyebabkan orang menjadi

pusing dan terhuyung-huyung, bahkan kehilangan akal
Maz.107:27.

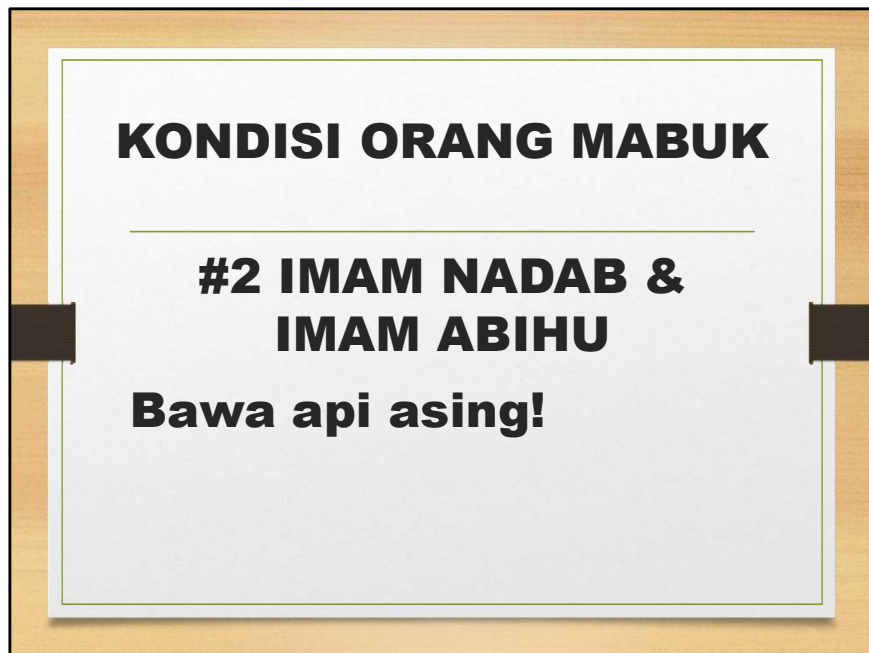
WAHYU 3

17 Karena engkau berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa, dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta dan telanjang,

18 maka Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya, dan juga pakaian putih, supaya engkau memakainya, agar jangan kelihatan ketelanjanganmu yang memalukan; dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat.

MAZMUR 107

27 mereka pusing dan terhuyung-huyung seperti orang mabuk, dan kehilangan akal.



Imam Nadab dan imam Abihu tiba-tiba **mempersalahkan api yang asing**, yang **tidak diperintahkan Tuhan** pada mereka, sehingga keluarlah api dari hadapan Tuhan yang menghanguskan keduanya *Im.10:1-2*. Persis setelah kejadian yang dahsyat itu berakhir, perintah Allah yang diberikan selanjutnya adalah: “Janganlah engkau minum anggur atau minuman keras, engkau serta anak-anakmu, bila kamu masuk ke dalam Kemah Pertemuan, supaya jangan kamu mati. Itulah suatu ketetapan untuk selamanya bagi kamu turun-temurun *Im.10:9*.”

Tugas seorang imam adalah **membedakan** antara yang kudus dengan yang tidak kudus dan **mengajarkan** segala ketetapan Tuhan pada orang Israel *Im.10:10-11*.

IMAMAT 10

1 Kemudian anak-anak Harun, Nadab dan Abihu, masing-masing mengambil perbaraannya, membubuh api ke dalamnya serta menaruh ukupan di atas api itu. Dengan demikian mereka mempersembahkan ke hadapan TUHAN api yang asing yang tidak diperintahkan-Nya kepada mereka.

2 Maka keluarlah api dari hadapan TUHAN, lalu menhanguskan keduanya, sehingga mati di hadapan TUHAN.

9 "Janganlah engkau minum anggur atau minuman keras, engkau serta anak-anakmu, bila kamu masuk ke dalam Kemah Pertemuan, supaya jangan kamu mati. Itulah suatu ketentuan untuk selamanya bagi kamu turun-temurun.

10 Haruslah kamu dapat membedakan antara yang kudus dengan yang tidak kudus, antara yang najis dengan yang tidak najis,

11 dan haruslah kamu dapat mengajarkan kepada orang Israel segala ketentuan yang telah difirmankan TUHAN kepada mereka dengan perantaraan Musa."

Dalam dimensi Wasiat Baru, oleh kebangkitan Kristus orang beriman juga dijadikan sebagai imam-imam di hadapan Allah *Wah.1:5-6*. Bahkan imamat yang rajani, imam-imam yang berkerajaan, imam-imam dan raja-raja! Kitab Amsal berkata bahwa **tidak pantas bagi raja** untuk meminum anggur supaya jangan sampai dia melupakan apa yang telah ditetapkan *Ams.31:4-5*. Sebagai imam-

imam di hadapan Tuhan, yang harus kita lakukan adalah kehendak Bapa dan bukannya kehendak diri sendiri. Akan ada begitu banyak orang di akhir zaman yang ternyata 'mabuk' dan membawa api yang asing sehingga mereka pada akhirnya binasa *Mat.7:21-23*. Orang-orang ini ternyata tidak melakukan kehendak Bapa yang di surga. Jadi selama ini yang dikerjakan adalah kehendak dirinya sendiri.

WAHYU 1

5 dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya--
6 dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, --bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

AMSAL 31

4 Tidaklah pantas bagi raja, hai Lemuel, tidaklah pantas bagi raja meminum anggur, ataupun bagi para pembesar mengingini minuman keras,
5 jangan sampai karena minum ia melupakan apa yang telah ditetapkan, dan membengkokkan hak orang-orang yang tertindas.

MATIUS 7

21 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan,

Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

22 Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?

23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"



Menjadi kebal dan tidak dapat meresponi peringatan. Amsal di mulut orang bebal adalah seperti **duri yang menusuk tangan pemabuk** *Ams.26:9*. Orang yang mabuk tidak dapat menyadari bahaya, mati rasa, tangannya hancur terkena duri. Akan ada pembukaan dan penyediaan Firman Tuhan yang begitu limpah di akhir zaman. Namun bagi pemabuk semua itu tidak ada dampaknya apa-apa. Bahkan pemabuk akan menjadi pengejek-pengejek akhir zaman yang ‘sengaja’ tidak mau tahu bahwa kuasa Firman sudah bekerja, sedang bekerja, dan akan terus berlanjut dalam kekekalan *2Pet.3:3-7*.

AMSAL 26

9 Amsal di mulut orang bebal adalah seperti duri yang menusuk tangan pemabuk.

2PETRUS 3

3 Yang terutama harus kamu ketahui ialah, bahwa pada hari-hari zaman akhir akan tampil pengejek-pengejek dengan ejekan-ejekannya, yaitu orang-orang yang hidup menurut hawa nafsunya.

4 Kata mereka: "Di manakah janji tentang kedatangannya itu? Sebab sejak bapa-bapa leluhur kita meninggal, segala sesuatu tetap seperti semula, pada waktu dunia diciptakan."

5 Mereka sengaja tidak mau tahu, bahwa oleh firman Allah langit telah ada sejak dahulu, dan juga bumi yang berasal dari air dan oleh air,

6 dan bahwa oleh air itu, bumi yang dahulu telah binasa, dimusnahkan oleh air bah.

7 Tetapi oleh firman itu juga langit dan bumi yang sekarang terpelihara dari api dan disimpan untuk hari penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik.



Kondisi yang **mengikat, menjerat, dan menjebak** di dalam lingkaran setan. Kitab Amsal membeberkan begitu banyak kerugian yang akan dialami oleh pemabuk: mengaduh, mengeluh, bertengkar, berkeluh kesah, mendapat cedera tanpa sebab, merah matanya. Kerugian itu bahkan bagaikan ular yang dibiarkan masuk hidup-hidupan ke dalam tubuh seseorang, memagut dan menyemburkan bisa yang mematikan. Dipukuli tetapi tidak merasa sakit, dipalu tetapi tidak merasa apa-apa, tubuhnya hancur, kondisi rohani jadi berantakan. Namun toh demikian, segera setelah efek anggur mereda para pemabuk akan kembali mencari anggur lagi untuk melupakan kondisinya yang sebenarnya mengenaskan *Ams.23:29-35*.

AMSAL 23

29 Siapa mengaduh? Siapa mengeluh? Siapa bertengkar?

Siapa berkeluh kesah? Siapa mendapat cedera tanpa sebab? Siapa merah matanya?

30 Yakni mereka yang duduk dengan anggur sampai jauh malam, mereka yang datang mengecap anggur campuran.

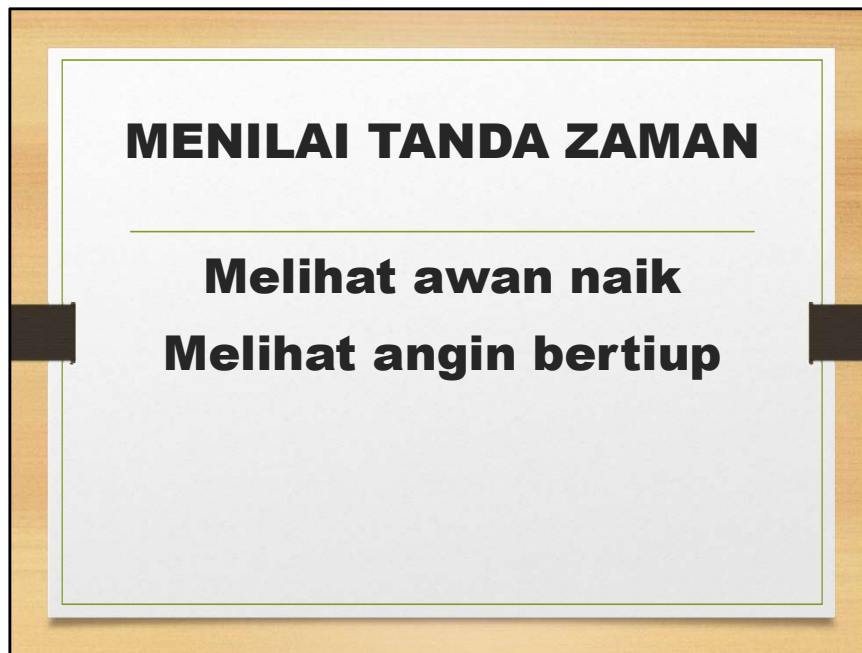
31 Jangan melihat kepada anggur, kalau merah menarik warnanya, dan mengilau dalam cawan, yang mengalir masuk dengan nikmat,

32 tetapi kemudian memagut seperti ular, dan menyemburkan bisa seperti beludak.

33 Lalu matamu akan melihat hal-hal yang aneh, dan hatimu mengucapkan kata-kata yang kacau.

34 Engkau seperti orang di tengah ombak laut, seperti orang di atas tiang kapal.

35 Engkau akan berkata: "Orang memukul aku, tetapi aku tidak merasa sakit. Orang memalu aku, tetapi tidak kurasa. Bilakah aku siuman? Aku akan mencari anggur lagi."



Tuhan Yesus menjelaskan bahwa tanda akhir zaman itu akan begitu nyata. Menilai zaman seharusnya bukanlah suatu hal yang sangat rumit dan sulit. Tanda zaman akan begitu jelas seperti seorang yang dapat melihat awan yang naik dan angin yang bertiup *Luk.12:54-56*. Namun bagi pemabuk, semuanya itu tidak akan membawa dampak apa-apa.

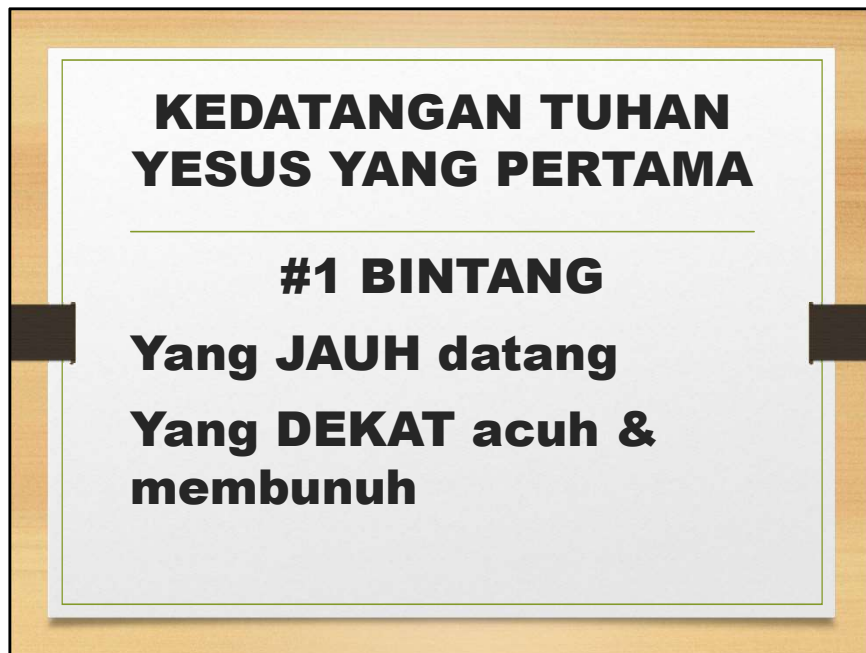
LUKAS 12

54 Yesus berkata pula kepada orang banyak: "Apabila kamu melihat awan naik di sebelah barat, segera kamu berkata: Akan datang hujan, dan hal itu memang terjadi.

55 Dan apabila kamu melihat angin selatan bertiup, kamu berkata: Hari akan panas terik, dan hal itu memang terjadi.

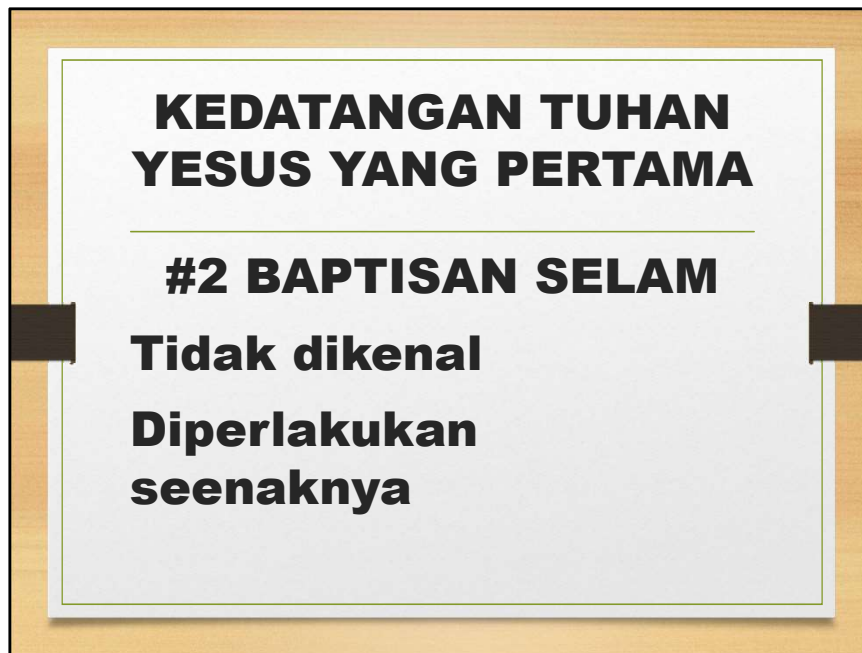
56 Hai orang-orang munafik, rupa bumi dan langit kamu tahu menilainya, mengapakah kamu tidak dapat menilai

zaman ini?



Dalam **kedatangan Tuhan Yesus yang pertama**, tanda-tanda yang ada juga begitu jelas dan sangat nyata. Namun tidak semua orang dapat menyadarinya.

Bintang bersinar begitu jelas dan membawa orang Majus datang dari negeri yang sangat jauh. Namun bagi orang Israel kedatangan orang Majus itu seakan-akan tidak ada artinya apapun.



Pelayanan Yohanes Pembaptis begitu menggemparkan dan benar-benar menggenapkan nubuatan tentang kedatangan Mesias *Mat.11:11-15*. Namun bagi orang Farisi dan ahli Taurat semua itu tidak ada dampaknya. Tuhan Yesus berkata: "Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka *Mat.17:12*."

MATIUS 17

12 dan Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka."

MATIUS 11

11 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara

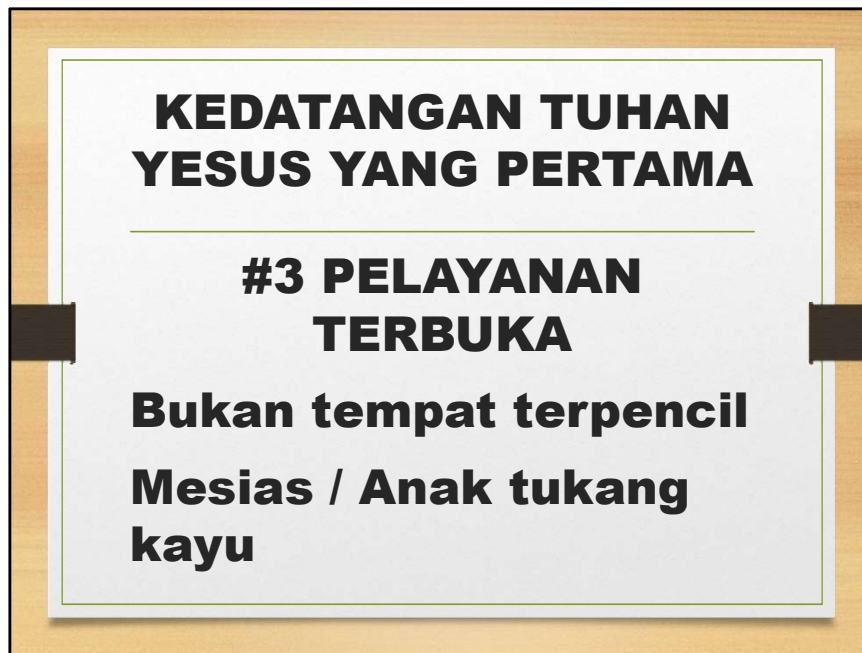
mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya.

12 Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya.

13 Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes

14 dan--jika kamu mau menerimanya--ialah Elia yang akan datang itu.

15 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!



Pengajaran dan pelayanan Tuhan Yesus selama 3,5 tahun di daerah Israel dan sekitarnya bukanlah hal yang tersembunyi. Dalam kesaksiannya di hadapan raja Agripa, rasul Paulus berkata: “Raja juga tahu tentang segala perkara ini, sebab itu aku berani berbicara terus terang kepadanya. Aku yakin, bahwa tidak ada sesuatupun dari semuanya ini yang belum didengarnya, karena **perkara ini tidak terjadi di tempat yang terpencil Kis.26:26.**” Petrus bersama dengan murid-murid benar-benar dapat melihat dan mengakui: “Engkau adalah Kristus (Mesias), Putra Allah yang hidup *Mat.16:16!*” Namun bagi yang lainnya Tuhan Yesus hanya dianggap sebagai anak tukang kayu *Mat.13:55.*

KISAH RASUL 26

26 Raja juga tahu tentang segala perkara ini, sebab itu aku berani berbicara terus terang kepadanya. Aku yakin,

bahwa tidak ada sesuatupun dari semuanya ini yang belum didengarnya, karena perkara ini tidak terjadi di tempat yang terpencil.

MATIUS 16

16 Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!"

MATIUS 13

55 Bukankah Ia ini anak tukang kayu? Bukankah ibu-Nya bernama Maria dan saudara-saudara-Nya: Yakobus, Yusuf, Simon dan Yudas?

**KEDATANGAN TUHAN
YESUS YANG PERTAMA**

**#4 KESAKSIAN DARI
SI SEDERHANA**

**Datang dari Allah
Yesus, Putra Daud**

Bahkan orang yang buta sejak lahir dan mendapatkan mujizat berkata: “Dari dahulu sampai sekarang tidak pernah terdengar, bahwa ada orang yang memelekan mata orang yang lahir buta. Jikalau orang itu tidak **datang dari Allah**, Ia tidak dapat berbuat apa-apa *Yoh.9:32-33.*” Namun demikian orang-orang Yahudi tetap tidak sadar.

Bartimeus bin Timeus, seorang pengemis yang buta secara jasmani ternyata celik secara rohani dan dapat berkata: “**Yesus, Putra Daud, kasihanilah aku** *Mrk.10:47!*” Meskipun dimarahi dan ditegur banyak orang dia justru semakin keras berseru. Bartimeus mendapatkan mujizat! Dia bukan hanya celik secara rohani melainkan juga menjadi celik mata jasmaninya. Lalu dia mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya *Mrk.10:52.*

YOHANES 9

32 Dari dahulu sampai sekarang tidak pernah terdengar, bahwa ada orang yang memelekkkan mata orang yang lahir buta.

33 Jikalau orang itu tidak datang dari Allah, Ia tidak dapat berbuat apa-apa."

MARKUS 10

47 Ketika didengarnya, bahwa itu adalah Yesus orang Nazaret, mulailah ia berseru: "Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!"

52 Lalu kata Yesus kepadanya: "Pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau!" Pada saat itu juga melihatlah ia, lalu ia mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya.



Di hari penyaliban, kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya bersama-sama berseru: "**Sungguh, la ini adalah Putra Allah** *Mat.27:54.*" Semua mata yang menyaksikan peristiwa dahsyat di hari penyaliban itu seharusnya benar-benar menyadari dan menyerukan hal yang sama. Namun para pemuka Yahudi justru berusaha menyebarkan *hoax* dan memberikan uang suap dalam jumlah yang besar untuk memutarbalikkan segalanya *Mat.28:11-15.*

MATIUS 27

54 Kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya yang menjaga Yesus menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, lalu berkata: "Sungguh, la ini adalah Anak Allah."

MATIUS 28

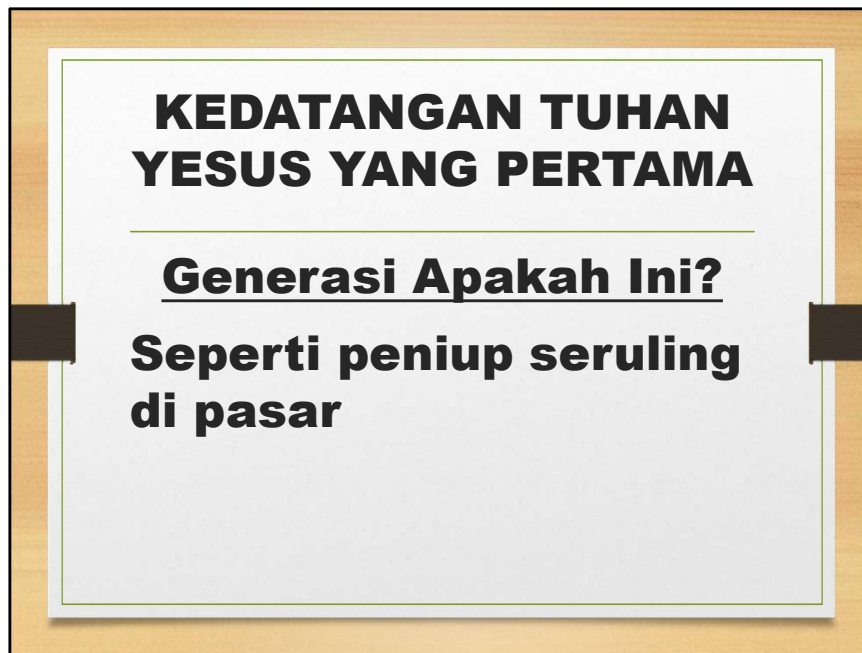
11 Ketika mereka di tengah jalan, datanglah beberapa orang dari penjaga itu ke kota dan memberitahukan segala yang terjadi itu kepada imam-imam kepala.

12 Dan sesudah berunding dengan tua-tua, mereka mengambil keputusan lalu memberikan sejumlah besar uang kepada serdadu-serdadu itu

13 dan berkata: "Kamu harus mengatakan, bahwa murid-murid-Nya datang malam-malam dan mencuri-Nya ketika kamu sedang tidur.

14 Dan apabila hal ini kedengaran oleh wali negeri, kami akan berbicara dengan dia, sehingga kamu tidak beroleh kesulitan apa-apa."

15 Mereka menerima uang itu dan berbuat seperti yang dipesankan kepada mereka. Dan ceritera ini tersiar di antara orang Yahudi sampai sekarang ini.



Sebab itu Tuhan Yesus mengumpamakan generasi itu bagaikan generasi yang apatis, tidak dapat menanggapi tanda zaman yang terjadi. Pesan-pesan Tuhan yang dikirim ternyata diremehkan begitu saja bagaikan peniup seruling di pasar yang terus meniupkan seruling namun tidak ada yang menanggapi *Mat.11:16-19*.

MATIUS 11

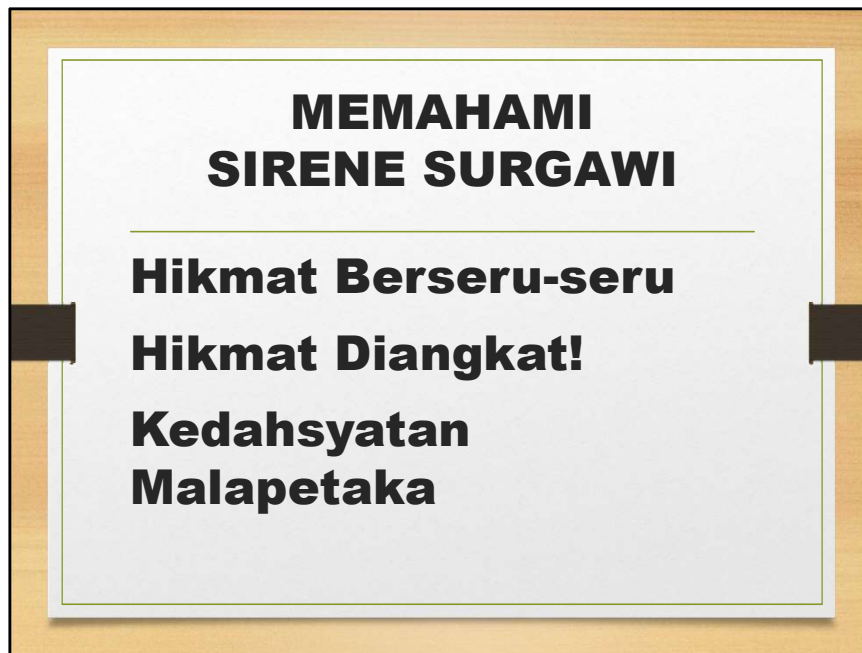
16 Dengan apakah akan Kuumpamakan angkatan ini? Mereka itu seumpama anak-anak yang duduk di pasar dan berseru kepada teman-temannya:

17 Kami meniup seruling bagimu, tetapi kamu tidak menari, kami menyanyikan kidung duka, tetapi kamu tidak berkabung.

18 Karena Yohanes datang, ia tidak makan, dan tidak minum, dan mereka berkata: Ia kerasukan setan.

19 Kemudian Anak Manusia datang, Ia makan dan

minum, dan mereka berkata: Lihatlah, Ia seorang pelahap dan peminum, sahabat pemungut cukai dan orang berdosa. Tetapi hikmat Allah dibenarkan oleh perbuatannya."



Kejadian seperti ini disebutkan beberapa kali di dalam Alkitab untuk mengingatkan supaya tidak ada seorang pun yang mabuk dan mengabaikan tanda zaman yang begitu nyata. Dalam **kitab Amsal** dikatakan bahwa hikmat itu terus berseru-seru di tempat-tempat yang mencolok, di tempat-tempat yang tinggi, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat beralasan bahwa mereka tidak mendengar seruan hikmat *Ams.8:1-9*. Bahkan perkara-perkara yang dalam (**TL**: perkara yang indah, **KJV**: excellent things) disampaikan dengan begitu gamblang dan gratis, namun tidak ada yang menanggapi. Hingga pada akhirnya Sang Hikmat itu tidak dapat lagi ditemukan, tidak lagi menjawab, benar-benar diangkat dari atas muka bumi ini dan mereka yang tertinggal akan mengalami **kedahsyatan malapetaka** *Ams.1:24-33*.

AMSAL 8

- 1** Bukankah hikmat berseru-seru, dan kepandaian memperdengarkan suaranya?
- 2** Di atas tempat-tempat yang tinggi di tepi jalan, di persimpangan jalan-jalan, di sanalah ia berdiri,
- 3** di samping pintu-pintu gerbang, di depan kota, pada jalan masuk, ia berseru dengan nyaring:
- 4** "Hai para pria, kepadamulah aku berseru, kepada anak-anak manusia kutujukan suaraku.
- 5** Hai orang yang tak berpengalaman, tuntutanlah kecerdasan, hai orang bebal, mengertilah dalam hatimu.
- 6** Dengarlah, karena aku akan mengatakan perkara-perkara yang dalam dan akan membuka bibirku tentang perkara-perkara yang tepat.
- 7** Karena lidahku mengatakan kebenaran, dan kefasikan adalah kekejian bagi bibirku.
- 8** Segala perkataan mulutku adalah adil, tidak ada yang belat-belit atau serong.
- 9** Semuanya itu jelas bagi yang cerdas, lurus bagi yang berpengetahuan.

AMSAI 1

- 24** Oleh karena kamu menolak ketika aku memanggil, dan tidak ada orang yang menghiraukan ketika aku mengulurkan tanganku,
- 25** bahkan, kamu mengabaikan nasihatku, dan tidak mau menerima teguranku,
- 26** maka aku juga akan menertawakan celakamu; aku akan berolok-olok, apabila kedahsyatan datang ke

atasmu,

27 apabila kedahsyatan datang ke atasmu seperti badai, dan celaka melanda kamu seperti angin puyuh, apabila kesukaran dan kecemasan datang menimpa kamu.

28 Pada waktu itu mereka akan berseru kepadaku, tetapi tidak akan kujawab, mereka akan bertekun mencari aku, tetapi tidak akan menemukan aku.

29 Oleh karena mereka benci kepada pengetahuan dan tidak memilih takut akan TUHAN,

30 tidak mau menerima nasihatku, tetapi menolak segala teguranku,

31 maka mereka akan memakan buah perbuatan mereka, dan menjadi kenyang oleh rencana mereka.

32 Sebab orang yang tak berpengalaman akan dibunuh oleh keengganannya, dan orang bebal akan dibinasakan oleh kelalaiannya.

33 Tetapi siapa mendengarkan aku, ia akan tinggal dengan aman, terlindung dari pada kedahsyatan malapetaka."

MEMAHAMI SIRENE SURGAWI

**Pesan dikirim berulang-
ulang & pagi-pagi**

Diolok, dihina, diejek

**Tidak mungkin lagi
pemulihan!**

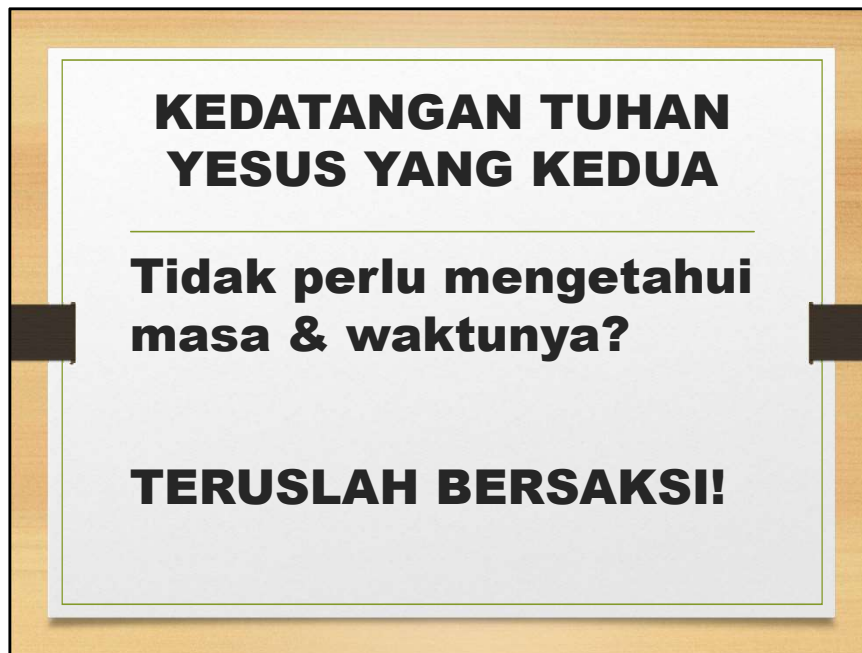
Peristiwa yang sama juga berulang beberapa saat sebelum orang Israel masuk ke dalam pembuangan. Peristiwa pembuangan tidaklah terjadi tiba-tiba! Bertahun-tahun sebelumnya peringatan diberikan. Alkitab mencatat bahwa Allah mengirimkan pesan berulang-ulang (**TL**: dibangunkannya pagi-pagi, **NKJV**: rising up early) melalui begitu banyak utusan-Nya karena Allah sayang pada umat-Nya. Tetapi ternyata mereka sudah begitu 'mabuk' sehingga mereka mengolok-olok utusan Allah, menghina segala Firman-Nya, dan mengejek nabi-nabi-Nya. Akibatnya murka Tuhan bangkit dan **tidak mungkin lagi pemulihan 2Taw.36:15-16**.

2TAWARIKH 36

15 Namun TUHAN, Allah nenek moyang mereka, berulang-ulang mengirim pesan melalui utusan-utusan-Nya, karena Ia sayang kepada umat-Nya dan tempat

kediaman-Nya.

16 Tetapi mereka mengolok-olok utusan-utusan Allah itu, menghina segala firman-Nya, dan mengejek nabi-nabi-Nya. Oleh sebab itu murka TUHAN bangkit terhadap umat-Nya, sehingga tidak mungkin lagi pemulihan.



Tanda-tanda kedatangan Tuhan Yesus yang kedua juga sudah dijabarkan oleh Tuhan Yesus, dicatat dalam ketiga Injil, dan dijelaskan oleh hamba-hamba-Nya di seluruh dunia di sepanjang zaman. Bahkan pesan akhir zaman terus diulang-ulang, sama persis seperti yang dikatakan dalam kitab Amsal dan juga dalam 2 Tawarikh. Sebab itu jangan bosan setiap kali pesan tentang akhir zaman didengungkan kembali dari mimbar karena itulah yang memang pasti akan terjadi sesuai dengan kerangka waktu Allah. Karena tidak ada yang tahu kapan itu semua akan terjadi maka Tuhan Yesus berkata pada murid-murid-Nya untuk terus menjadi saksi *Kis.1:7-8*, untuk terus memberikan dan membagi-bagikan makanan rohani *Mat.24:45-46*, untuk terus berdoa *Luk.21:36*, dan untuk terus bersyukur *Kol.4:2*.

KISAH RASUL 1

7 Jawab-Nya: "Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya.

8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

ITL: tiadalah perlu bagi kamu mengetahui masa atau ketika, yang ditetapkan oleh Bapa menurut kuasa-Nya sendiri.

KJV: It is not for you to know the times or the seasons, which the Father hath put in his own power.

MATIUS 24

45 "Siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang diangkat oleh tuannya atas orang-orangnya untuk memberikan mereka makanan pada waktunya?

46 Berbahagialah hamba, yang didapati tuannya melakukan tugasnya itu, ketika tuannya itu datang.

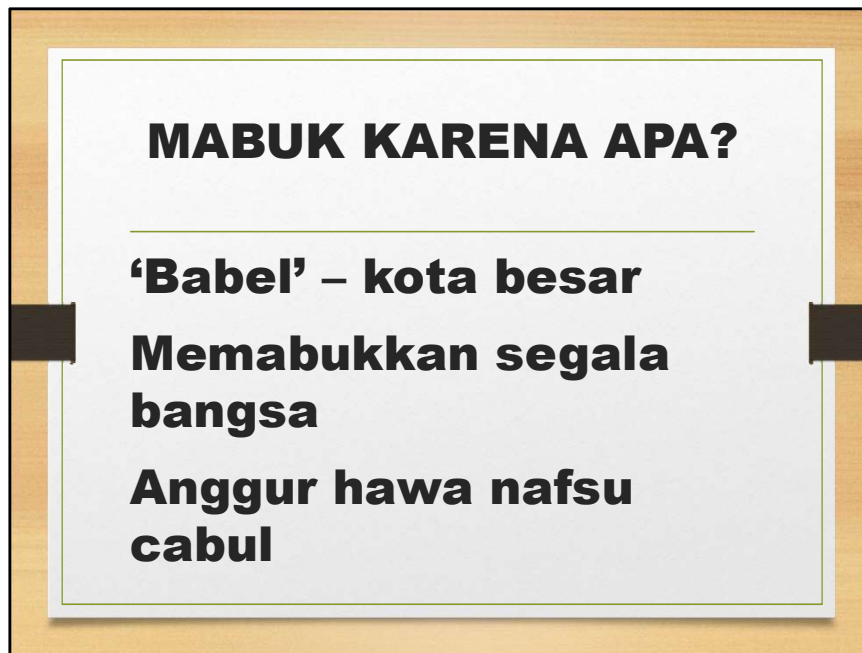
LUKAS 21

36 Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semua yang akan terjadi itu, dan supaya kamu tahan berdiri di hadapan Anak Manusia."

KOLOSE 4

2 Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-

jagalah sambil mengucap syukur.



Dalam kitab Wahyu dicatat bahwa sesungguhnya ‘Babel’, yang adalah kota besar itu, berusaha untuk **memabukkan segala bangsa** dengan anggur hawa nafsu cabulnya *Wah.14:8*. Mabuk secara jasmani dapat terjadi karena anggur atau minuman keras apapun yang dapat menghilangkan kesadaran dan daya piker.

Mabuk secara rohani berarti kehilangan daya pikir secara rohani, tidak lagi dapat membedakan antara yang najis dan yang kudus, rohaninya tertidur sehingga tidak dapat lagi menyadari tanda-tanda zaman yang terjadi. Inilah yang memang diinginkan oleh iblis sehingga ada begitu banyak yang akan binasa dan menjadi mangsanya!

WAHYU 14

8 Dan seorang malaikat lain, malaikat kedua, menyusul dia dan berkata: "Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, yang telah memabukkan segala bangsa dengan

anggur hawa nafsu cabulnya.”

MABUK KARENA APA?

Segala isi dunia!

Bahkan yang tampak rohani juga dapat memabukkan!

Dunia ini dengan segala isinya dapat dipakai oleh iblis untuk membuat manusia menjadi 'mabuk'! Kekayaan dapat membuat orang menjadi mabuk, pekerjaan dapat membuat orang menjadi mabuk, demikian pula dengan segala macam kenikmatan hidup, keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup, ketenaran, pujian, kenyamanan *1Yoh.2:16*. Mabuk dalam kemarahan, mabuk dalam iri hati, mabuk dalam perzinaan dan dosa-dosa seksual, mabuk dalam kebencian. Bahkan hal-hal yang tampak rohani pun seperti pelayanan juga dapat membuat seseorang menjadi mabuk *Mat.7:21-23!*

Gehazi menjadi mabuk dengan harta yang dibawa oleh Naaman. Demas yang sebelumnya mengikuti Paulus juga menjadi mabuk dengan cinta akan dunia dan meninggalkan pelayanan misi bersama Paulus yang

memang penuh tantangan namun sekaligus juga limpah kemuliaan surgawi *2Tim.4:10*. Segala perkara dapat menjadi berhala yang memabukkan, sebab itu rasul Yohanes menuliskan: Anak-anakku, waspadalah terhadap segala berhala *1Yoh.5:21*.

1YOHANES 2

16 Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.

MATIUS 7

21 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

22 Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?

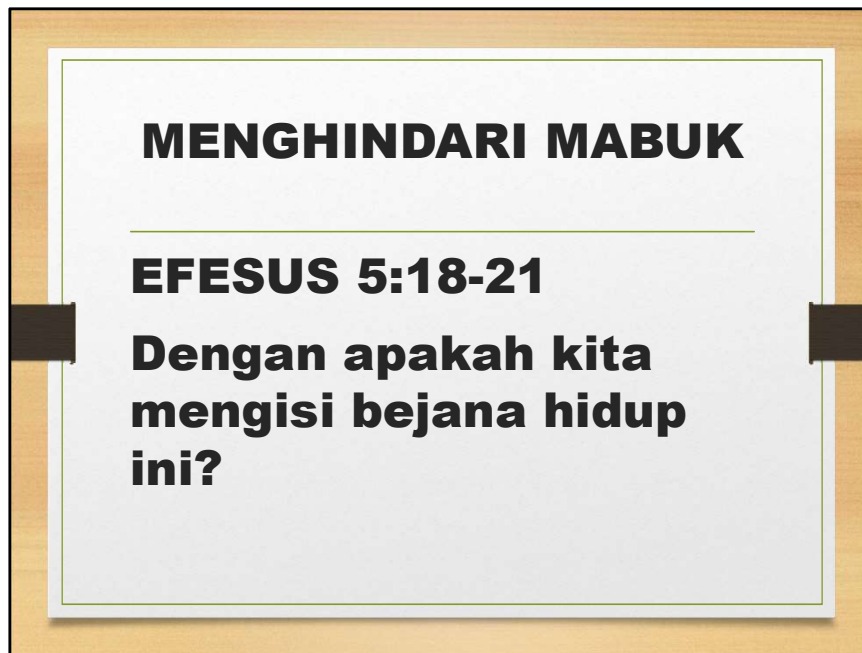
23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

2TIMOTIUS 4

10 karena Demas telah mencintai dunia ini dan meninggalkan aku. Ia telah berangkat ke Tesalonika. Kreskes telah pergi ke Galatia dan Titus ke Dalmatia.

1YOHANES 5

21 Anak-anakku, waspadalah terhadap segala berhala.



Langkah kemenangan untuk menghindari kemabukan di akhir zaman adalah jangan membiarkan dunia ini masuk ke dalam hati kita. Rasul Paulus mengingatkan supaya kita semua tidak mabuk oleh anggur dunia ini, tetapi hendaklah kita semua penuh dengan Roh Kudus *Ef.5:18-21*. Penuh dengan Roh Kudus bukan hanya di saat kita berkata-kata dalam bahasa Roh, melainkan juga terus dipimpin Roh Kudus dalam setiap aktifitas yang kita kerjakan.

Yang penuh dengan Roh Kudus akan dimampukan untuk mempergunakan barang-barang duniawi seolah-olah sama sekali tidak mempergunakannya, pakailah seperti orang yang tiada memakai, karena dunia seperti yang kita kenal sekarang akan berlalu *1Kor.7:31*. Ini hanya akan terjadi ketika hati dipenuhi dengan Roh Kudus, sehingga tidak ada tempat lagi bagi dunia ini.

EFESUS 5

18 Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh,

19 dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati.

20 Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita

21 dan rendahkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus.

1KORINTUS 7

31 pendeknya orang-orang yang mempergunakan barang-barang duniawi seolah-olah sama sekali tidak mempergunakannya. Sebab dunia seperti yang kita kenal sekarang akan berlalu.

MENGHINDARI MABUK

**Yang penuh Roh Kudus
pasti rindu ‘bersosial’.**

**Jangan menjauhkan
diri!**

Kemabukan terjadi ketika anggur terus menerus diminum. Tuhan memberikan anggur yang baru pada kita. Bukan anggur dunia ini melainkan anggur sukacita surga. Sebab itu kita juga harus terus menerus dipenuhi dengan anggur surgawi. Bagaimana caranya?

Rasul Paulus menulis: “Dan berkata-katalah **seorang kepada yang lain** dalam mazmur, kidung puji-pujian, dan nyanyian rohani *Ef.5:19*.” Secara negatif, pengaruh pergaulan akan membuat seseorang jatuh dalam tingkat kemabukan yang lebih parah. Demikian pula sebaliknya, pengaruh pergaulan yang baik juga akan membawa orang beriman meningkat lebih tinggi dalam pimpinan Roh Kudus. Orang yang penuh dengan Roh Kudus tidak akan pernah mengurung dirinya sendiri! Roh Kudus pasti akan memimpin kita untuk bersekutu di antara saudara seiman. Gereja mula-mula yang ditumbuhkan dalam

hujan awal memiliki **persekutuan yang sangat menonjol** dan memang itulah langkah penting untuk berjalan semakin indah di dalam pimpinan Roh Kudus.

Sementara setan akan berusaha menghalau seseorang ke tempat-tempat yang sunyi, jauh dari persekutuan *Luk.8:29*, Roh Kudus akan membawa orang beriman untuk memiliki persekutuan yang semakin meningkat, baik secara kuantitas maupun secara kualitas. Sebab itu Alkitab berkata: Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan **semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat** *Ibr.10:25*.

EFESUS 5

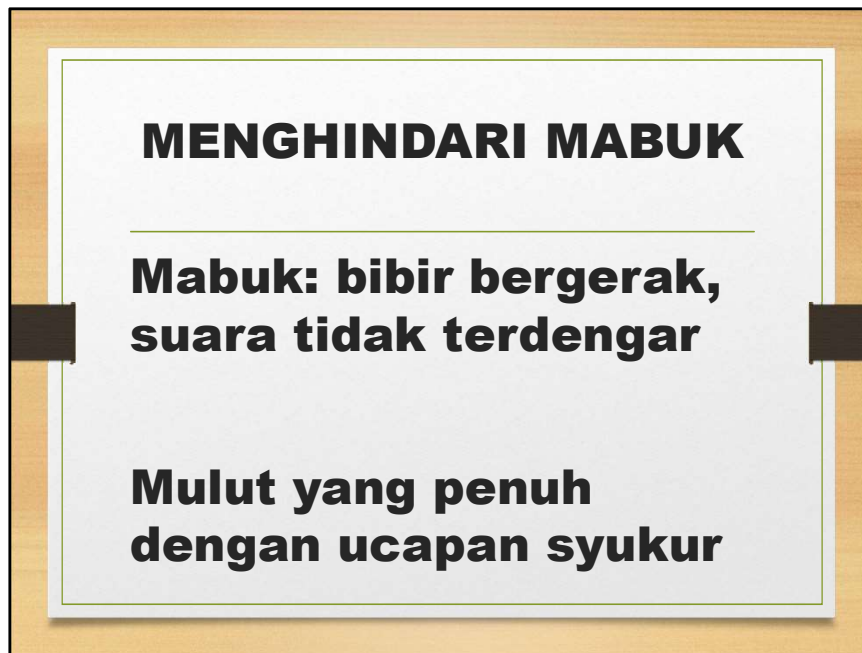
19 dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati.

LUKAS 8

29 Ia berkata demikian sebab Yesus memerintahkan roh jahat itu keluar dari orang itu. Karena sering roh itu menyeret-nyeret dia, maka untuk menjaganya, ia dirantai dan dibelenggu, tetapi ia memutuskan segala pengikat itu dan ia dihalau oleh setan itu ke tempat-tempat yang sunyi.

IBRANI 10

25 Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.



Orang yang mabuk akan mengucapkan banyak perkataan yang sia-sia di udara. Imam Eli sempat mengira bahwa Hana mabuk karena dia berkata-kata dalam hatinya dan hanya bibirnya saja bergerak-gerak, tetapi suaranya tidak kedengaran *1Sam.1:13*. Padahal sebenarnya Hana sedang berdoa dan mencurahkan isi hatinya di hadapan Tuhan *1Sam.1:15*. Orang yang ‘mabuk’ di dalam pimpinan Roh Kudus juga akan mengeluarkan banyak perkataan. Namun bukannya perkataan yang sia-sia melainkan **perkataan ucapan syukur!** Rasul Paulus menulis: “Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh *Ef.5:20*.”

1SAMUEL 1

13 dan karena Hana berkata-kata dalam hatinya dan hanya bibirnya saja bergerak-gerak, tetapi suaranya tidak

kedengaran, maka Eli menyangka perempuan itu mabuk.
15 Tetapi Hana menjawab: "Bukan, tuanku, aku seorang perempuan yang sangat bersusah hati; anggur ataupun minuman yang memabukkan tidak kuminum, melainkan aku mencurahkan isi hatiku di hadapan TUHAN.

EFESUS 5

20 Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita

MENGHINDARI MABUK

**Penuh Roh Kudus –
merendahkan diri
dengan kasih &
sukacita Kristus**

Orang yang mabuk akan dipenuhi dengan segala macam hawa nafsu. Namun orang yang 'mabuk' di dalam pimpinan Roh Kudus akan merendahkan diri seorang pada yang lain di dalam takut akan Kristus *Ef.5:21*. Inilah **kunci persekutuan tubuh Kristus** yang kokoh dan langgeng, bukan hanya terjadi di dalam gereja mula-mula melainkan juga dalam hujan akhir yang semakin nyata di akhir zaman, yaitu saling merendahkan diri, bukannya menyombongkan diri.

Orang yang sombong tidak akan dapat bersekutu satu dengan yang lainnya. Orang yang sombong hanya dapat bertahan dalam persekutuan yang limpah dengan pujian terhadap dirinya. Namun persekutuan tubuh Kristus yang sejati harus dipenuhi dengan kebenaran Firman Tuhan yang kekal, bukan dengan pujian manusia yang sia-sia. Harus saling merendahkan diri, bahkan seperti

Kristus yang telah mengosongkan diri-Nya sendiri dan mengambil rupa seorang hamba, merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib
Flp.2:5-8.

Orang yang mabuk biasanya tidak sanggup menolong dirinya sendiri. Orang yang mabuk harus ditolong. Menolong orang yang mabuk juga tidak selalu mudah, bahkan kadang justru berbahaya karena orang yang mabuk tidak sadar akan segala sesuatu. Sebab itu strategi yang terbaik untuk menolong yang mabuk adalah dilakukan melalui kerja sama dalam persekutuan tubuh Kristus. Mari bersama-sama bergerak dalam kuasa, urapan, dan pimpinan Roh Kudus untuk menolong mereka yang sedang mabuk dengan anggur dunia.
AMIN.

EFESUS 5

21 dan rendahkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus.

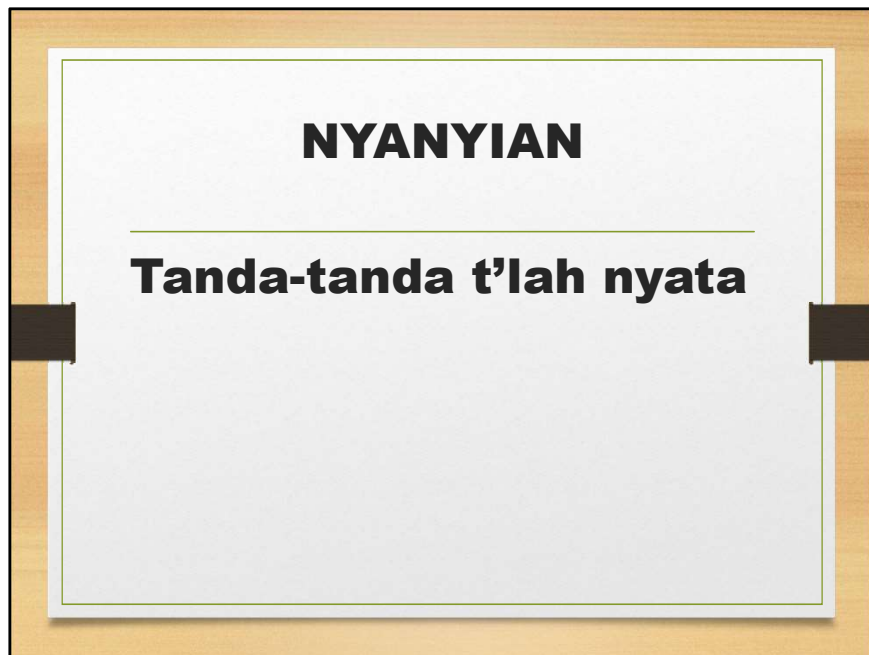
FILIPI 2

5 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,

6 yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

7 melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.



Tanda-tanda t'lah nyata, hujan akhir t'lah tiba
Allah sedang melawat umat-Nya
Ladang telah menguning, siap untuk dituai
Banyak jiwa menanti uluran tangan kita
Tuailah, tuailah, sekarang

Nyatakan kemuliaan-Nya pada segala bangsa
Biar kuasa-Nya dinyatakan melimpah
Bangkitlah gereja Tuhan, pandang sekelilingmu
Generasi ini s'lamatkan ya Tuhan, ini doaku

DOA PENUTUP – DOA BERKAT – BAPA T'RIMA KASIH